

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dengan fungsi menyampaikan informasi, pendidikan dan hiburan kepada khalayak luas. Selain itu, film memiliki makna tanda-tanda yang dapat dianalisis dalam metode penelitian semiotika. Dalam penelitian ini, Peneliti akan menyajikan hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai dokumen tinjauan dengan cara yang lebih baik dalam hal menganalisis makna tanda dalam penelitian semiotika khususnya Roland Barthes.

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian, maka Peneliti menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Makna Tanda Denotatif Diskriminasi pada Laki-laki Korban Pelecehan Seksual dalam Film *Dear David*

David terlihat berada diruangan kelas sedang membuka kancing baju seragamnya karena basah tertumpah susu mengakibatkan bagian dada David terekspos membuat Laras yang melihat itu terangsang dan tak dapat menahan nafsunya untuk mengaitkannya dengan tulisan dewasa yang dia buat. Saat tulisan dewasa yang Laras tulis tersebar David semakin sering mendapat pelecehan seksual dari teman-temannya hingga membuat David terkena serang panik. Tindakan Laras yang egois membuat David terpaksa bungkam karena kasihan terhadap Laras dan mendapatkan tatapan sensual

dari kepala seklaunya membuat David lagi-lagi merasa dilecehkan. David yang notabeneanya adalah korban tidak dianggap sebagai korban karena Laras tidak merasa bersalah dan menganggap wajar perbuatannya pada David.

2. Makna Tanda Konotatif Diskriminasi pada Laki-laki Korban Pelecehan Seksual dalam Film *Dear David*

David berusaha membuka kancing bajunya karena dia merasa tidak nyaman dengan baju basah yang terasa lengket dibadannya akibat tumpahan susu membuat Laras berdecak kagum saat menatap tubuh David yang terekspos. David menjadi topik pembicaraan dan candaan dari teman-temannya saat tulisan itu disebar membuat David kehilangan fokusnya dan terkena serangan panik. David meninggikan suara pada Laras digereja membuat perspektif penonton David terlihat begitu pengecut karena menjadikan Perempuan sasaran emosinya. Sebuah akhir dimana Laras terlihat berdiri di mimbar dengan berlatarkan warna merah. Dimana merah sendiri diartikan sebagai lambang keberanian dan itu sangat terhubung dengan apa yang dilakukan Laras sangat menyampaikan pidatonya. Perempuan itu terlihat penuh percaya diri dan bangga pada dirinya sendiri. Seluruh siswa memberikan tepuk tangan dan sorakan yang meriah saat Laras mengakhiri pidatonya. Sorakan dan tepuk tangan meriah dapat diartikan sebagai reaksi positif yang diberikan oleh orang-orang dalam suatu acara atau pertunjukan. Biasanya, sorakan dan tepuk tangan meriah

menunjukkan kegembiraan, penghargaan, dan dukungan terhadap sesuatu yang disajikan.

3. Makna Tanda Mitos Diskriminasi pada Laki-laki Korban Pelecehan Seksual dalam Film *Dear David*

Tatapan Laras saat menatap David diartikan sebagai tatapan yang memiliki libido nafsu yang tinggi dan bisa dipandang sebagai tatapan melecehkan seksual secara visual. Bagian intim tidak seharusnya dijadikan lelucon dan beberapa siswa perempuan dianggap tabu jika melakukan catcalling pada laki-laki, terlebih mereka dilingkungan sekolah dan membuat sebuah percakapan yang tidak wajar untuk seumuran mereka. Biasanya orang yang terkena pelecehan berbasis online adalah orang paling merasa dirugikan. Tetapi di film ini karena David dilecehkan oleh Laras yang seorang perempuan, David merasa Laras playing victim seolah dia adalah korban sehingga Laras mengabaikan tanggung jawabnya untuk meminta maaf terlebih dulu kepada David dan terus-terusan menyalahkan orang lain yang menyebarkan cerita tersebut padahal masalah ini tidak akan terjadi jika Laras tidak pernah menulis cerita dewasa tersebut. Biasanya seseorang yang menjadi perilaku pelecehan seksual berbasis online akan memiliki rasa malu dan mengakui kesalahannya. Namun, anehnya Laras malah merasa bangga mengatakan bahwa dirinya tidak perlu merasa malu dan bersalah atas sikapnya tersebut. Dia beralasan karena dia adalah seorang perempuan yang memiliki gairah dan jatuh cinta. Lalu jika posisinya dibalik, saat laki-laki bergairah dan merasakan jatuh cinta, maka laki-laki

harus dipaksa menahan hawa nafsunya agar tidak terjadi sebuah kesalahan yang tidak diinginkan.

4. Makna Tanda Diskriminasi Korban Pelecehan Seksual Pada Laki-laki dalam Film *Dear David*

Laki-laki sering kali tidak menyadari bahwa mereka dapat menjadi korban pelecehan seksual. Di sisi lain, perempuan sering kali tidak menyadari bahwa tindakan sembrono mereka bisa saja berkontribusi sebagai pelaku pelecehan seksual. Pelecehan seksual yang dilakukan oleh laki-laki dapat menimpa korban baik laki-laki maupun perempuan. Perempuan seringkali berhasil membujuk laki-laki dan merasa sebagai korban, meskipun yang sebenarnya merasa dirugikan adalah laki-laki. Pelaku perempuan berprestasi seringkali lebih mudah dimaafkan daripada korban laki-laki yang berusaha menutupi traumanya

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Peneliti berharap agar Program Studi Ilmu Komunikasi di Unikom dapat memuat kuliah-kuliah yang mungkin berkaitan dengan bidang penelitian semiotika khususnya dalam film yang merupakan salah satu media komunikasi yang sangat diminati masyarakat sehingga dapat menjadi ladang berkembangnya wawasan mahasiswa mengenai semiotika film.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap Peneliti selanjutnya dapat menemukan berbagai film yang menarik mau itu film lokal maupun internasional yang layak untuk diteliti dan menemukan makna tanda yang relevan sama teori dan juga objek pembahasan dari Peneliti selanjutnya.

5.2.3 Saran Bagi Praktisi

Film *Dear David* dapat menjadi salah satu film yang baik untuk mengangkat kasus-kasus remaja pada saat ini. Banyak yang perlu dikaji dan banyak pula pesan-pesan yang perlu diulik secara tuntas karena filmnya terlalu bercabang yang tak berfokus pada suatu masalah.

5.2.4 Saran Bagi Masyarakat

Film *Dear David* ini bisa dipertonton untuk remaja dan juga orang tua. Dimana melalui film ini remaja dapat memikirkan perbuatannya terlebih dahulu sebelum bertindak dan untuk orang tua bisa mengawasi anaknya agar tidak terlalu terjerumus dalam dunia maya.